

**SKRIPSI**

**PERILAKU PETANI PADI DALAM MEMPRODUKSI  
DAN MENJUAL BERAS SETELAH PENETAPAN HARGA  
ECERAN TERTINGGI BERAS MEDIUM DAN PREMIUM DI  
MUARA TELANG BANYUASIN**

***BEHAVIOUR OF PADDY FARMERS IN PRODUCING AND  
SELLING RICE AFTER DETERMINING THE HIGHEST RETAIL  
PRICE OF MEDIUM AND PREMIUM RICE IN  
MUARA TELANG BANYUASIN***



Oleh:  
**YOEL R. PANDAPOTAN**  
05011281419080

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

PERILAKU PETANI PADI DALAM MEMPRODUKSI DAN  
MENJUAL GABAH DAN BERAS SETELAH PENETAPAN  
HARGA ECERAN TERTINGGI BERAS MEDIUM DAN  
PREMIUM DI KECAMATAN MUARA TELANG BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Yoel R Pandapotan  
05011281419080

Pembimbing I

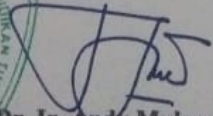
Indralaya, September 2019  
Pembimbing II

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc  
NIP 196012021986031003

Dr. Yunita, S.P., M.Si  
NIP 197106242000032001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian



  
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc  
NIP 196012021986031003

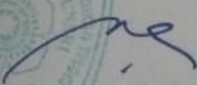
Skripsi dengan judul "Perilaku Petani Padi dalam Memproduksi dan Menjual Gabah dan Beras Setelah Penetapan Harga Eceran Teritinggi Beras Premium dan Medium di Kecamatan Muara Telang Banyuasin" oleh Yoel R Pandapotan telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Pada Tanggal 05 Agustus 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

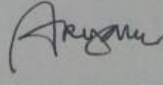
### Komisi Penguji

- |   |            |         |
|---|------------|---------|
| 1. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.<br>NIP. 196012021986031003 | Ketua      | (.....) |
| 2. Dr. Yunita, S.P., M.Si.<br>NIP. 196806141994012001           | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si.<br>NIP.198112222003122001      | Anggota    | (.....) |
| 4. Dr. Riswani, S.P., M.Si<br>NIP.197006171995122001            | Anggota    | (.....) |

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, September 2019  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis

  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

  
Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP 198112222003122001

## **PERNYATAAN INTEGRITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yoel R Pandapotan

Nim : 05011281419080

Judul : “Perilaku Petani Padi dalam Memproduksi dan Menjual Gabah dan Beras Setelah Penetapan Harga Eceran Teritinggi Beras Premium dan Medium di Kecamatan Muara Telang Banyuasin”

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian dan observasi penulis sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, September 2019

Yoel R Pandapotan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perilaku Petani Padi dalam Memproduksi dan Menjual Beras Setelah Penetapan Harga Eceran Tertinggi Beras Medium dan Premium di Muara Telang Banyuasin”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Agribisnis dalam memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian pada Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Skripsi ini telah dilaksanakan dan diajukan pada ujian skripsi.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dalam penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Allah Bapa, Tuhan Yesus Kristus dan Roh Kudus atas berkat dan penyertaanNya sehingga penulis dapat menjalani semua dengan baik sampai pada saat ini,
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Robert Parlindungan Sitorus dan Ibu Risma Philia Simanjutak yang selalu memberi nasihat, semangat, motivasi dan dukungan doa maupun materi serta yang selalu sabar mendidik penulis dengan penuh kasih sayang. Kemudian adik adikku Yeremia, Yosua dan Yehezkiel yang turut memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik,
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. sebagai dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan dan bimbingan dari penulis menjadi mahasiswa sampai selesainya penyusunan skripsi,
4. Ibu Dr. Yunita, S.P.,M.Si. sebagai dosen pembimbing kedua yang telah memberikan arahan dan bimbingan dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini dengan baik,
5. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati sebagai dosen penelaah pada seminar proposal skripsi yang telah banyak memberikan saran dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini,

6. Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. sebagai dosen penelaah pada seminar hasil penelitian yang telah banyak memberi masukan dan bimbingan pada penulisan skripsi ini.
7. Dosen penguji dalam ujian akhir skripsi yaitu, Bapak Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si. sebagai penguji I dan Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. sebagai Penguji II yang telah memberikan saran-saran perbaikan skripsi ini,
8. Seluruh Dosen di Fakultas Pertanian, khususnya Dosen Jurusan Agribisnis atas bimbingan ilmu pengetahuan yang telah diberikan selama penulis menjadi mahasiswa, serta kepada seluruh karyawan dan staff administrasi yang telah memberikan banyak bantuan dalam penyusunan skripsi ini,
9. Staf tata usaha Program Studi Agribisnis yaitu kak Bayu Ariesto Mandala Sakti, Mba Dian dan Mba Sherly yang telah membantu dalam kelengkapan administrasi selama penyelesaian skripsi,
10. Perangkat Desa Telang Karya dan para masyarakat petani, atas perizinan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini,
11. Bapak Sutrisno, S.P, penyuluh pertanian Desa Telang Karya dan pak Wagiman ketua kelompok tani yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk kelancaran data penelitian skripsi,
12. Teman-teman Agribisnis 2014 khususnya halak hita dan anak Batic's yang selalu memberi semangat dan kebersamaannya selama masa perkuliahan serta kakak dan adik tingkat yang selalu berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini,
13. Teman dan adik satu tempat tinggal di bedeng Greenday Timbangan yaitu Yosua Sitorus, Saputra Manurung, Sarah Simarmata, Tanti Malau, Anastasia Gultom, Silvia Nainggolan dan Ismail Panjaitan yang selalu memberi motivasi dan bantuan selama perkuliahan,
14. Ellia Hosanna Situmeang yang selalu menemani dan memberikan semangat, motivasi serta doa kepada penulis,
15. Seluruh pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, motivasi dan partisipasi bagi penulis selama penyusunan skripsi.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dalam perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Amin.

Indralaya, September 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
RIWAYAT HIDUP .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka.....	5
2.1.1. Konsepsi Perilaku Petani.....	5
2.1.2. Konsepsi Usahatani dan Produksi Padi.....	6
2.2. Kebijakan Penentuan Harga Gabah dan Beras.....	8
2.2.1. Beberapa Dimensi Penentu Harga Beras.....	9
2.2.1.1. Perubahan Bentuk.....	9
2.2.1.2. Perbedaan Harga Beras menurut Kualitas.....	10
2.2.1.3. Perbedaan Harga Beras menurut Tingkatan dalam Rantai Dasar.....	11
2.2.1.4. Perbedaan Harga Beras menurut Musim.....	11
2.3. Model Pendekatan .....	12



	Halaman
2.4. Hipotesis.....	14
2.5. Batasan Operasional.....	15
<b>BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....</b>	<b>17</b>
3.1. Tempat dan Waktu.....	17
3.2. Metode Penelitian.....	17
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	17
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	17
3.5. Metode Pengolahan Data.....	18
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>20</b>
4.1. Keadaan Umum Daerah.....	20
4.1.1. Letak Geografis dan Wilayah Administrasi.....	20
4.1.2. Topografi dan Iklim.....	20
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian.....	21
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	23
4.1.5. Keadaan Umum Pertanian.....	24
4.1.6. Kelembagaan Pertanian.....	24
4.1.7. Identitas Penyuluh Pertanian.....	25
4.2. Karakteristik Petani Contoh.....	26
4.2.1. Umur Petani.....	26
4.2.2. Tingkat Pendidikan.....	27
4.2.3. Luas Lahan.....	28
4.2.4. Jumlah Tanggungan.....	29
4.2.5. Pengalaman Berusahatani.....	29

	Halaman
4.2.6. Peranan Penyuluh Pertanian di Desa Telang Karya.....	31
4.3. Perilaku Petani dalam Memproduksi Gabah dan Beras.....	32
4.3.1. Perilaku Petani dalam Memproduksi Gabah.....	32
4.3.1.1. Tingkat Pengetahuan Petani dalam Memproduksi Gabah.....	32
4.3.1.2. Tingkat Sikap Petani dalam Memproduksi Gabah .....	33
4.3.1.3. Tingkat Keterampilan Petani dalam Memproduksi Gabah.....	35
4.3.2. Perilaku Petani dalam Memproduksi Beras.....	37
4.4. Perilaku Petani dalam Menjual Gabah dan Beras.....	37
4.4.1. Sasaran Penjualan Gabah.....	38
4.4.2. Jumlah dan Harga Penjualan Gabah.....	39
4.5. Pendapatan.....	40
4.5.1. Biaya Tetap Usahatani Padi.....	40
4.5.2. Biaya Variabel Usahatani Padi.....	41
4.5.3. Total Biaya Produksi.....	45
4.5.4. Penerimaan Usahatani.....	46
4.6. Pendapatan Usahatani.....	47
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1. Kesimpulan.....	49
5.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	51

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Nilai Interval Kelas.....	18
Tabel 4.1. Topografi Kecamatan Muara Telang.....	20
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur, 2017.....	20
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2017.....	21
Tebel 4.4. Sarana dan Prasarana di Desa Telang Karya, 2019.....	23
Tabel 4.5. Umur Petani Contoh, 2019.....	25
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani di Desa Telang Karya 2017.....	26
Tabel 4.7. Luas Lahan Petani Contoh, 2019.....	27
Tabel 4.8. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh, 2019.....	28
Tabel 4.9. Pengalaman Berusahatani Petani Contoh, 2019.....	29
Tabel 4.10. Tingkat Pengetahuan Petani dalam Memproduksi Gabah.....	31
Tabel 4.11. Tingkat Sikap Petani dalam Memproduksi Gabah.....	32
Tabel 4.12. Tingkat Keterampilan Petani dalam Memproduksi Gabah.....	34
Tabel 4.13. Perilaku Petani dalam Memproduksi Gabah dan Beras.....	35
Tabel 4.14. Perilaku Petani dalam Memproduksi Gabah dan Beras.....	36
Tabel 4.15. Rata-rata Jumlah Gabah yang Dijual dan Disimpan.....	37
Tabel 4.16. Rata-Rata Biaya Penyusutan Usahatani Padi Di Desa Telang Karya.....	38
Tabel 4.17. Rata-rata Penggunaan Pupuk Petani pada Musim Tanam Pertama di Desa Telang Karya.....	40
Tabel 4.18. Rata-Rata Biaya Upah Tenaga Kerja Borongan di Desa	

	Halaman
Telang Karya, 2019.....	41
Tabel 4.19. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Padi Di Desa	
Telang Karya Kabupaten Banyuasin.....	42
Tabel 4.20. Rata-Rata Biaya Produksi Usahatani Padi di Desa	
Telang Karya Kabupaten Banyuasin.....	43
Tabel 4. 21. Rata-Rata Penerimaan Usahatani Padi Di Desa	
Telang Karya pada Musim Tanam Pertama.....	44
Tabel 4.22. Rata-Rata Pendapatan Petani Padi Pasang Surut di Desa	
Telang Karya.....	45

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Model Pendekatan.....	13

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Administratif Kecamatan Muara Telang.....	54
2. Identitas Petani Contoh.....	55
3. Perilaku Petani.....	57
3.1. Tingkat Pengetahuan.....	57
3.2. Tingkat Sikap.....	59
3.3. Tingkat Keterampilan.....	61
4. Biaya Operasional Cangkul.....	63
5. Biaya Operasional Handsprayer.....	65
6. Biaya Operasional Arit/Sabit.....	67
7. Biaya Operasional Traktor.....	69
8. Biaya Operasional Benih.....	71
9. Biaya Operasional Pupuk.....	73
10. Biaya Operasional Pestisida.....	75
11. Biaya Operasional Tenaga Kerja.....	77
12. Biaya Tetap Total.....	81
13. Biaya Variabel Total.....	85
14. Penerimaan.....	87
15. Pendapatan.....	89

#### BIODATA

Nama/NIM : Yoel R Pandapotan / 05011281419080  
Tempat/tanggal lahir : Parongil / 06 Desember 1996  
Tanggal Lulus : 08 Oktober 2019  
Fakultas : Pertanian  
Judul : Perilaku Petani Padi dalam Memproduksi dan Menjual Gabah dan Beras Setelah Penetapan Harga Eceran Tertinggi Beras Medium dan Premium di Kecamatan Muara Telang, Banyuasin  
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.  
2. Dr. Yunita, S.P., M. Si.  
Pembimbing Akademik : Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.

Perilaku Petani Padi dalam Memproduksi dan Menjual Gabah dan Beras Setelah Penetapan Harga Eceran Tertinggi Beras Medium dan Premium di Kecamatan Muara Telang, Banyuasin

The Behaviour of Paddy Farmer In producing and Selling Grain and Rice After Determining the Highest Retail Price of Medium and Premium Rice In Subdistrict Muara Telang District Banyuasin

Yoel R Pandapotan, Andy Mulyana<sup>2</sup>, Yunita<sup>3</sup>

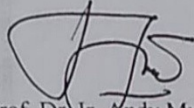
*Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang – Prabumulih KM 32 Indralaya Ogan Ilir 30662*

#### ABSTRACT

*The purpose of this study is to 1) analyze the behaviour of rice farmers in producing grain and rice after determining the highest retail price of medium rice 2) analyze the behavior of rice farmers in selling grain and rice after determining of premium and medium rice 3) analyze the income of paddy farmers. This research has been conducted in Telang Karya Village, Muara Telang Sub-District, Banyuasin District South Sumatra in May. The research method is simple random sampling. The data collected in this study consisted of primary data and secondary data. Based on the result of the research obtained, the behavior of paddy farmers in producing and selling grain and rice is in medium or good category with a total score of 16.00 and the income of the paddy farmers in Telang Karya Village per is Rp 41.579.950 per production.. Price is supposed to be sold by farmers at the highest retail price through the Ministry of Trade, namely medium rice RP 9.500/kg and premium rice Rp 12.850/kg decided Java, Lampung, and South Sumatera. Indicators for asking the behavior of farmer in producing grain and rice that have been used through several questions are consist of eight indicators, namely indicator of seedlings, land processing, fertilizing, pest control and crop disease.. Indicators for asking the behavior of farmer in selling grain and rice are consist of three indicators, namely sales goals, amounts and prices*

*Keywords : behaviour, highest retail price, income*

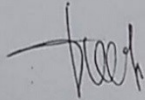
Pembimbing I,



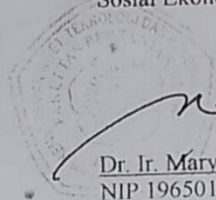
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc  
NIP 196012021986031003

Indralaya, September 2019  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Dr. Yunita, S.P., M.Si  
NIP. 196806141994012001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si  
NIP 196501021992031001



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Beras merupakan komoditas yang memiliki nilai strategis, baik dari segi ekonomi, lingkungan hidup, sosial, maupun politik. Dalam konteks ketahanan pangan, stabilisasi pasokan dan harga beras menjadi salah satu unsure penting dalam pencapaian ketahanan pangan sebagai salah satu prioritas pembangunan nasional (Bappenas 2010). Oleh karena itu, dalam pembangunan ekonomi Indonesia, beras selalu diperlakukan sebagai komoditas ekonomi, sosial, sekaligus politik.

Berdasarkan penelusuran dokumen Instruksi Presiden (Inpres), kebijakan harga gabah dan beras telah diterapkan cukup lama, dimulai pada tahun 1973 (Kemendagri 2012), bahkan menurut Sawit (2001) dimulai pada musim tanam padi tahun 1969/1970. Kebijakan harga output ini diterapkan terus-menerus sampai saat ini tanpa jeda dengan berbagai penyesuaian dari masa ke masa (BKP 2014a, 2014b; Kementan 2014). Berdasarkan penelusuran judul Inpres, awalnya kebijakan harga output ini terkait dengan kegiatan pembelian beras dalam negeri. Inpres mengenai hal ini terbit pertama kali pada tahun 1973, yaitu Inpres Nomor 2 Tahun 1973 tentang Pembelian Beras dalam Negeri untuk Tahun 1973/1974, terbit pada 14 Maret 1973.

Kebijakan pemerintah untuk mengintervensi bahan pokok beras tidak lain adalah untuk stabilitas stok bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat dan stabilitas harga sehingga dapat dijangkau. Kedua strategi kebijakan ini sudah dilakukan oleh pemerintah melalui kelembagaan Bulog yang mempunyai peran membeli hasil produksi beras petani. Akan tetapi institusi negara yang menangani logistic ini belum berperan secara maksimal terutama pada

pemberian manfaat secara langsung bagi petani sebagai produsen dan pelaku usaha komoditas strategi sini (Yayat,2013).

Menurut catatan BPS, per Mei 2018 harga rata-rata beras kualitas premium di tingkat penggilingan turun sebesar 0,01% menjadi sebesar Rp 9.524 per kilogram, dari bulan sebelumnya. Demikian halnya dengan rata-rata harga beras kualitas medium yang juga menurun 0,33% menjadi sebesar Rp 9.190 per kilogram dari bulan sebelumnya. Sementara rata-rata harga beras kualitas rendah masih bertahan di kisaran Rp 9.002 per kilogram atau naik sebesar 0,11% di tingkat penggilingan. Sementara jika dibandingkan dengan Mei 2017, rata-rata harga beras di penggilingan pada Mei 2018 semua kualitas mengalami kenaikan, yang mana beras kualitas premium naik sebesar 0,93%, kualitas medium sebesar 4,55%, dan kualitas rendah sebesar 7,50%. Selain harga beras, BPS juga mencatat dari 1.659 transaksi penjualan gabah di 30 provinsi, transaksi gabah kering panen (GKP) tercatat 75,10%, gabah kualitas rendah 14,59%, dan gabah kering giling (GKG) 10,31%.

Sepanjang Mei 2018, rata-rata harga GKP di tingkat petani mencapai Rp 4.554 per kilogram atau turun 0,04%. Sedangkan di tingkat penggilingan harga GKP mencapai Rp 4.642 per kilogram atau yang juga mengalami penurunan 0,03% dibandingkan harga gabah kualitas yang sama pada April 2018. Sementara di tingkat petani rata-rata harga GKG tercatat sebesar Rp 5.267 per kilogram atau naik 0,47% dan di tingkat penggilingan Rp 5.373 per kilogram atau naik 0,12%. Sementara harga gabah kualitas rendah di tingkat petani Rp 4.305 per kilogram atau turun 0,09% dan di tingkat penggilingan Rp 4.397 per kilogram atau turun 0,02%. Dibandingkan Mei 2017, rata-rata harga pada Mei 2018 di tingkat petani untuk kualitas GKP dan gabah kualitas rendah mengalami kenaikan masing-masing 1,54% dan 10,47%, sedangkan GKG mengalami penurunan sebesar 4,77%. Demikian juga di tingkat penggilingan, rata-rata harga untuk kualitas GKP dan gabah kualitas rendah juga mengalami kenaikan masing-masing 1,5% dan 10,87%, sedangkan GKG turun sebesar 4,43%.

Dengan penetapan dan perubahan harga yang terjadi ,maka petani pasti mencari jalan terbaik dalam menghadapi harga yang ada . Melalui peningkatan pengelolaan usaha tani mulai dari pembibitan, pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan tanaman, pengendalian hama penyakit dan pemungutan hasil yang biasa disebut dengan pemanenan yang dikenal dengan perilaku petani.

Perilaku petani dicerminkan dalam tindakan sehari-hari baik dalam lingkungan seperti keluarga, masyarakat, maupun lingkungan pekerjaan. Tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang dan mendarah daging disebut dengan perilaku. Kebiasaan ini akan berlangsung terus menerus. Perilaku ini juga dapat mempengaruhi cara berfikir petani dalam pengelolaan usaha tani yang sudah dilakukan sejak dahulu kala. Pengelolaan usaha tani yang sudah dilakukan sejak dulu itu, dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Petani merasa membutuhkan, oleh karena itu timbul suatu dorongan atau semacam motivasi yang ada di dalam diri mereka. Menurut Maslow (1994) dorongan atau kebutuhan atau keinginan sebenarnya tidak mungkin tidak akan pernah dikaitkan dengan suatu landasan khusus, tersendiri, dan ditempatkan secara jasmaniah. Keinginan yang sebenarnya lebih banyak merupakan kebutuhan orang itu sepenuhnya. Setelah motivasi itu timbul maka petani berusaha untuk melakukan pengelolaan usaha tani secara terus menerus sehingga menjadi suatu kebiasaan, kebiasaan inilah yang menimbulkan perilaku.

Kecamatan Muara Telang merupakan salah satu penghasil beras bagi Sumatera Selatan. Muara Telang merupakan daerah pasang surut penghasil padi sebagai komoditi unggulannya, bahkan dikatakan sebagai daerah surplus beras. Namun demikian produk beras yang berlebihan itu akan lebih bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan hidup ekonomi para petani dan keluarganya, jika produk itu dapat menghasilkan pendapatan yang meningkat bagi para petani dari hasil penjualannya.

Kecamatan Muara Telang terdiri dari 16 desa yang mayoritasnya memang petani padi. Dengan demikian dapat dibuat sebagai tempat penelitian ini dimana

akan dianalisis mengenai perilaku petani padi dalam memproduksi dan menjual produk tani padinya setelah penetapan harga eceran tertinggi beras medium dan premium.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu :

1. Untuk menganalisis bagaimana perilaku petani padi dalam memproduksi gabah dan beras di kecamatan Muara Telang, Banyuasin?
2. Untuk menganalisis bagaimana perilaku petani padi dalam menjual gabah dan beras di kecamatan Muara Telang, Banyuasin ?
3. Bagaimana pendapatan petani padi setelah penetapan harga yang dilakukan oleh pemerintah di Kecamatan Muara Telang, Banyuasin?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Dari permasalahan yang diuraikan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis perilaku petani dalam memproduksi gabah dan beras di kecamatan Muara Telang, Banyuasin.
2. Untuk menganalisis perilaku petani dalam menjual gabah dan beras di kecamatan Muara Telang, Banyuasin.
3. Untuk mengetahui pendapatan petani padi setelah penetapan harga yang dilakukan oleh pemerintah di Kecamatan Muara Telang, Banyuasin.

Berdasarkan tujuan di atas, maka kegunaan dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan selama proses pengumpulan data.
2. Harapan penulis penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi yang dapat dimanfaatkan bagi pihak yang membutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional). 2010. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJHMN)*. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Jakarta.
- Hidayat, Yayat Rahmat, 2013. *Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Harga Beras di Kabupaten Indramayu*. Jurnal Logika, Vol XVI, No 1 Maret Tahun 2016. ISSN: 1978-2560. ([www.e-journal.unswagati-crb.ac.id/hal](http://www.e-journal.unswagati-crb.ac.id/hal) 85-86).
- Kemendagri (Kementerian Dalam Negeri). 2012. *Daftar Peraturan Presiden, Keputusan Presiden, dan Instruksi Presiden dari Tahun 1946 sampai tahun 2012*. <http://www.kemendagri.go.id/media/filemanager/2012/05/29/p/e/perpres-kepres-inpres-19472012.pdf>.
- Kementan (Kementerian Pertanian). 2014. *Review Kebijakan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Gabah/Beras pada Inpres No. 3/ 2012*. Kementerian Pertanian, Jakarta. 72 hlm.
- Putri, Meyriska Andika. 2005. *Analisis Perilaku Petani dalam Memasarkan Produksi Padi Lebak di Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi .Tidak Diterbitkan. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya : Indralaya.
- Soekartawi. 2001. *Agribisnis: Teori dan Aplikasi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Teori Ekonomi Produksi Aplikasi Fungsi Cobb-Douglass*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian (Teori dan Aplikasi)*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suratiyah. 2008. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Susanti, Umbo Luris. 2010. *Hubungan Perilaku Petani dengan Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Jagung Manis di Kelompok Tani Tunggal Makmur III Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya

- Syarifudin, Adi. 2006. *Analisis Distribusi Beras Hasil Produksi Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin Propinsi Sumatera Selatan*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Tjitrosoepomo, G. 1994. *Taksonomi Tumbuhan Obat-Obatan*. Cetakan I. Gajah Mada University Press : Yogyakarta